PELATIHAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA SISWA-SISWI SMUN 20 TANGERANG

Rini Trihastuti[1], M Bintang Prajogi[2], Christian Kho[3]

[1]Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rinih@fe.untar.ac.id
[2] Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id
[3] Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: christian.125200232@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

From the preliminary survey, we found problems where students at SMUN 20 TANGERANG had never received knowledge about how to analyze company's financial statements. For that we will provide solutions in the form of training on financial statement analysis. The target we want to achieve in this training is so that after the training is held, students at SMUN 20 TANGERANG can understand the types of company financial reports and be able to analyze them in order to assess company performance. The method of implementation that we will use in the training consists of several steps. First, conduct a preliminary survey by conducting interviews with the school. Second, prepare the training module. Third, given the condition of the Covid-19 pandemic which is still ongoing today, we are conducting online training with Zoom media. Fourth, giving online quizes to find out how far the children understand the material that has been explained. We also asked students to fill out a questionnaire to rate their satisfaction with the training provided in the form of a Google Form. The output of this PKM activity is: Publications in Serina II Untar 2021. Opini Untar and Posters at Research Week held by Tarumanagara University.

***Keywords**: Financial statement, SMUN 20 TANGERANG.*

ABSTRAK

Berdasarkan survey pendahuluan, ditemukan permasalahan dimana siswa-siswi di SMUN 20 TANGERANG belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk itu kami akan memberikan solusi dalam bentuk Pelatihan Tentang Analisis Laporan Keuangan. Pelatihan ini ditargetkan agar setelah pelatihan diadakan, maka siswa-siswi di SMUN 20 TANGERANG dapat memahami jenis-jenis laporan keuangan perusahaan dan mampu menganalisisnya agar dapat menilai kinerja perusahaan. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode terdiri dari beberapa langkah. Pertama, melakukan survey pendahuluan dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak sekolah. Kedua, mempersiapkan Modul Pelatihan. Ketiga, mengingat kondisi pandemic Covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini, maka kami melakukan pelatihan secara daring dengan media Zoom. Keempat, memberikan kuis secara daring untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak atas materi yang telah dijelaskan. Kami juga meminta para siswa untuk mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan mereka atas pelatihan yang diberikan dalam bentuk Google Form. Luaran wajib dan luaran Tambahan dari kegiatan PKM ini adalah: Publikasi di Serina II Untar 2021, Opini Untar dan Poster di Research Week yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SMUN 20 TANGERANG

1. PENDAHULUAN

SMUN 20 TANGERANG adalah salah satu sekolah negeri menengah tingkat atas di Kabupaten Tangerang. Sekolah ini beralamat di Jl. Pakuhaji Km. 1. Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Sekolah ini terdiri dari 30 kelas yang terbagi menjadi tiga tingkat kelas, masing-masing tingkat kelas lX, X dan Xl berjumlah sepuluh kelas. Kelebihan dari sekolah ini berada di daerah Kawasan industry dan pergudangan di Kabupaten Tangerang, sehingga banyak siswa yang magang atau bekerja secara paruh waktu setelah pulang sekolah. Kegiatan magang tersebut biasanya siswa ditempatkan dibagian administrasi kantor, dan ada bberapa yang membantu sebagai admin di bagian keuangan.

Siswa yang berasal dari kelas IPS acap kali terbantu dengan materi pelajaran akuntansi yang diperoleh dibangku sekolah, tetapi tentunya sebatas pada tingkat dasar, dan belom memahami

secara lengkap isi dari sebuah Laporan Keuangan. Sedangkan siswa yang dari kelas IPA sama sekali tidak atau belom mengenal Laporan Keuangan, karena tidak ada mata pelajaran lintas jurusan. Dari survey pendahuluan, kami menemukan permasalahan dimana siswa-siswi di SMUN 20 TANGERANG belum pernah mendapatkan pengetahuan mengenai Laporan Keuangan secara utuh, bagaimana membaca dan memahami isi laporan keuangan tersebut sekaligus menganalisis maksud dari setiap item/ akun yang dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut. Dan sesuai permintaan dari pihak sekolah kami targetkan pencapaian dalam pelatihan ini adalah siswa-siswi di SMUN 20 TANGERANG dapat memahami jenis-jenis laporan keuangan perusahaan dan mampu menganalisisnya agar dapat menilai kinerja perusahaan setelah pelatihan diadakan.

Secara teori bahwa salah satu cara suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan yang dimiliki adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi keuangan ini diperlukan oleh seluruh pengguna (baik internal maupun eksternal perusahaan) untuk mengambil keputusan (Kieso, et. al., 2018). Beberapa fungsi dari laporan keuangan adalah: (1) memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan, (2) menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan pada jajaran direksi, para pemegang saham, para stakeholder, dan pihak manajemen, (3) menjadi bukti kredibilitas perusahaan untuk membuat calon investor yakin menanamkan sahamnya, (4) menjadi indikator perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, evaluasi, dan perencanaan.

Umumnya ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh pihak manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Kelima jenis laporan keuangan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, Laporan Laba Rugi. Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban serta memperlihatkan apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi. Untuk membuat laporan ini, ada dua bentuk yaitu: *single step* dan *multiple step. Kedua*, Laporan Perubahan Modal. Bagi para investor, laporan ini sangatlah krusial dan penting untuk mengetahui modal yang dimiliki bertambah atau tidak. Jika perusahaan mengalami laba, maka modal para investor akan bertambah. Tetapi jika perusahaan mengalami kerugian, modal para investor akan berkurang. Ketiga, Laporan Posisi Keuangan. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan jumlah harta/aset, kewajiban (hutang) dan modal/ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu tanggal penyusunan laporan keuangan. Jadi secara keseluruhan ada 3 elemen yang dimiliki oleh neraca yaitu aset, liabilitas dan ekuitas. Jumlah asset harus sama dengan jumlah hutang ditambah dengan jumlah modal. Keempat, Laporan Arus Kas. Dengan adanya laporan arus kas, perusahaan dapat mengetahui penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Dan kelima adalah catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam keempat laporan keuangan lainnya. Bahkan dalam laporan keuangan ini juga disediakan penyebab atau alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

Membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan yang rapi, terperinci, dan sistematis serta menganalisisnya menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan selama ini. Selain itu, juga dapat menjadi acuan untuk menentukan langkah-langkah bisnis yang harus diambil di kemudian hari. Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan secara rapi, terperinci, dan sistematis.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tiga karakteristik berikut ini: likuiditas perusahaan (mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak), profitabilitas perusahaan (kemampuan untuk mendatangkan keuntungan/profit), dan solvabilitas perusahaan (kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka

panjang). Selain tiga karakteristik di atas, analisis laporan keuangan juga dibutuhkan untuk melakukan perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar yang berbeda (Yuniarwati dkk., 2018). Terdapat tiga dasar, yaitu: Pertama, Dasar Intra Perusahaan. Dasar ini membandingkan pos atau hubungan keuangan dalam perusahaan pada tahun berjalan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau dua tahun sebelumnya. *Kedua,* Rata-rata Industri. Dasar ini membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan sebuah perusahaan dengan rata-rata industry yang dipublikasikan oleh organisasi pemeringkat keuangan. Ketiga, Dasar Antar Perusahaan. Dasar ini membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan dari satu perusahaan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau lebih perusahaan pesaing. Perbandingan dilakukan berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan individual yang dipublikasikan.

Dalam pelatihan ini, cara yang akan dibahas adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis Ratio menyatakan hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan kuantitas lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana. Untuk menganalisis laporan keuangan utama, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga (di luar prediksi perusahaan). Para kreditur jangka pendek seperti bankir dan pemasok akan tertarik untuk menilai likuiditas. Rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan pembayaran utang jangka pendek perusahaan adalah rasio lancar, rasio cepat, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Kieso, et. al., 2018 & Yuniarwati dkk., 2018).

Pertama Rasio Lancar adalah pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan kemampuan membayar utang jangka pendek. Rasio lancar diukur dengan membagi *current assets* dengan *current liabilities.* Kedua Rasio Cepat adalah pengukuran likuiditas jangka pendek segera perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi dari kas, investasi jangka pendek, dan piutang bersih dengan kewajiban jangka pendek. Ketiga Perputaran Piutang mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih dalam satu periode. Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang bersih rata-rata. Jika faktor musiman dianggap tidak signifikan, rata-rata piutang bersih dihitung dari saldo awal dan saldo akhir piutang bersih. Keempat Perputaran Persediaan mengukur berapa kali rata-rata persediaan dijual selama satu periode. Tujuannya adalah untuk mengukur likuiditas persediaan. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu (Kieso, et. al., 2018 & Yuniarwati dkk., 2018). Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen. Beberapa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut. Pertama, Profit Margin. Profit Margin adalah pengukuran persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rumusnya adalah: total laba bersih dibagi total penjualan bersih. Kedua, Perputaran Aset. Perputaran asset mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Perputaran asset dihitung denganpenjualan bersih dibagi dengan setiap rupiah yang diinvestasikan pada asset. Ketiga adalah Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*). *Return on Assets* adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan laba bersihdibagi dengan asset

rata-rata operasi. *Keempat* adalah Pengembalian atas Ekuitas Pemegang Saham Biasa (*Return on Ordinary Shareholders Equity*). *Return on ordinary shareholders equity* adalah mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan rumus laba bersih dibagi nilai rata-rata saham biasa. *Kelima* adalah Laba Per Saham. Laba per saham dihitung dari laba bersih dibagi dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun. *Keenam* adalah Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio* / PER). *Price Earning Ratio* adalah pengukuran yang sering dijadikan acuan atas rasio harga pasar setiap lembar saham biasa terhadap laba per saham. *Price Earning Ratio* mencerminkan penilaian investor terhadap laba perusahaan pada masa depan. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan laba per saham.

Ketujuh adalah Rasio Pembayaran (*Payout Ratio*). *Payout Ratio* mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk deviden tunai. Rasio ini dihitung dengan membagi deviden tunai dengan laba bersih. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki rasio pembayaran yang rendah karena mereka menginvestasikan kembali sebagian besar dari laba bersihnya ke bisnis mereka.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan selama periode waktu yang panjang (Kieso, et. al., 2018 & Yuniarwati dkk., 2018). Ada dua jenis rasio solvabilitas. *Pertama*, Rasio Utang terhadap Total Aset (*Debt to Total Asset Ratio*). *Debt to total asset ratio* adalah mengukur persentase total asset yang diberikan oleh para kreditur. Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang. Semakin tinggi rasio ini maka risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya yang akan jatuh tempo akan semakin besar..*Kedua* adalah rasio Kelipatan Bunga yang Dapat Dibayarkan (*Times Interest Earned*). *Times Interest Earned* Rasio ini dihitung laba sebelum dibagi dengan beban bunga dan Pajak Penghasilan dengan beban bunga.

Berikut adalah tabel ringkasan rasio keuangan ((Kieso, et. al., 2018):

Tabel 1. Ringkasan Rasio Keuangan

Rasio	Rumus	Tujuan atau Penggunaan
Liquidity Ratio		
1. *Current Ratio*	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek
2. *Account Test (Quick Ratio)*	$\frac{\text{Cash} + \text{Short term} + \text{Investmen} + \text{Receiveables (Net)}}{\text{Current Liabilities}}$	Mengukur likuiditas jangka pendek segera
3. *Account Receiveable Turnover*	$\frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Net Accounts Receiveable}}$	Mengukur likuiditas piutang
4. *Inventory Turnover*	$\frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$	Mengukur likuiditas persediaan

Rasio	Rumus	Tujuan atau Penggunaan
Profitability Ratio		
5. *Profit Margin*	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$	Mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap nilai penjualan
6. *Asset Turnover*	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Assets}}$	Mengukur seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan penjualan
7. *Return On Asset*	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average Assets}}$	Mengukur profitabilitas aset secara keseluruhan
8. *Return On Ordinary Shareholders Equity*	$\frac{\text{Net Income} - \text{Preference Devidends}}{\text{Average Ordinary Shareholders Equity}}$	Mengukur profitabilitas investasi dari pemilik perusahaan
9. *Earning Per Share (EPS)*	$\frac{\text{Net Income} - \text{Preferen Devidens}}{\text{Weighted Average Ordinary Outstanding}}$	Mengukur laba bersih yang diperoleh pada setiap lembar saham biasa
10. *Price Earning Ratio (PER)*	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Mengukur rasio harga pasar per lembar saham terhadap laba per saham
11. *Payout Ratio*	$\frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$	Mengukur persentase penghasilan yang didistribusikan dalam bentuk deviden kas
Solvency Ratio		
12. *Debt to Total Asset Ratio*	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Mengukur persentase total aset yang diberikan oleh para kreditur
13. *Times Interest Earned*	$\frac{\text{Income Before Income Tax and Interest Expense}}{\text{Interest Expense}}$	Mengukur kemampuan untuk memenuhi pembayaran bunga setiap jatuh tempo

Permasalahan Mitra

1. Mata Pelajaran Akuntansi dalam kurikulum tingkat SMA masih sangat mendasar dan terbatas.
2. Mata pelajaran akuntansi tidak diberikan pada siswa yang jurusan IPA, mengingat banyak yang dari jurusan IPA yg melanjutkan pilihan jurusan akuntansi ke jenjang perguruan tinggi.
3. Hasil survey dan wawancara dengan pihak mitra, meminta untuk diberikan pelatihan materi yang berhubungan dengan isi laporan keuangan beserta cara memahami dan menganalisanya.
4. Materi pelatihan tersebut selain bermaanfaat secara keilmuan diharapkan juga bermanfaat untuk penerapan sehari- hari mengingat banyak dari siswa yang sudah magang di beberapa perusahaan.

Solusi Permasalahan Mitra

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi pihak mitra, maka kami menyiapkan solusinya berupa pemberian materi pelatihan sesuai dengan topik yang diminta pihak mitra. Tahap awal dipersiapkan materi dan sarana yang akan digunakan dalam pelatihan tersebut, diantaranya:

1. Membuat materi PPT yang berisi teori atau konsep yang terkait dengan topik yang diminta pihak mitra yaitu bagaimana membaca, memahami dan menganalisis sebuah laporan keuangan . Analisis ini menggunakan beberapa ukuran ratio yang biasa digunakan dalam menganalisa laporan keuangan.
2. Menyiapkan aplikasi ZOOM dan Google Form sebagai sarana pelaksanaan PKM, mengingat kondisi belum sepenuhnya memungkinkan untuk tatap muka.
3. Meminta bantuan dan peran serta siswa pihak mitra untuk mempersiapkan fasilitas koneksi jaringan internet untuk pelaksanaan pelatihan tersebut.
4. Menyiapkan Tim PKM yang terdiri dari 1 dosen dan 1 mahasiswa.
5. Menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan yang sudah disepakati dengan pihak mitra.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan sesuai skedul jadwal yang telah disepakati dengan pihak mitra pada bulan November 2021. Di dalam pelaksanaan pelatihan ini meliputi beberapa langkah diantaranya:

1. Memberikan Link Zoom kepada peserta pelatihan sehari sebelum jadwal pelaksanaan pelatihan.
2. Membuat grop via WAG untuk koordinasi dan komunikasi antara peserta dan pelatih sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan lancar.
3. Melakukan pelatihan sesuai jadwal dan materi yang telah disiapkan.
4. Pada akhir pelatihan, para siswa diberikan evaluasi berupa mini kuis sebagai cara untuk mengukur pemahaman terhadap materi pelatihan yang telah diberikan. Pengumpulan hasil kuis ini menggunakan aplikasi google form.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM sudah kami laksanakan, sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah yang sudah kami tentukan sebelumnya. Modul materi pelatihan kami siapkan dalam bentuk materi PPT (Power Point), selanjutnya kami akan mengirimkan file materi pelatihan PPT ke email siswa-siswi. Kegiatan PKM telah dilaksanakan bulan November 2021

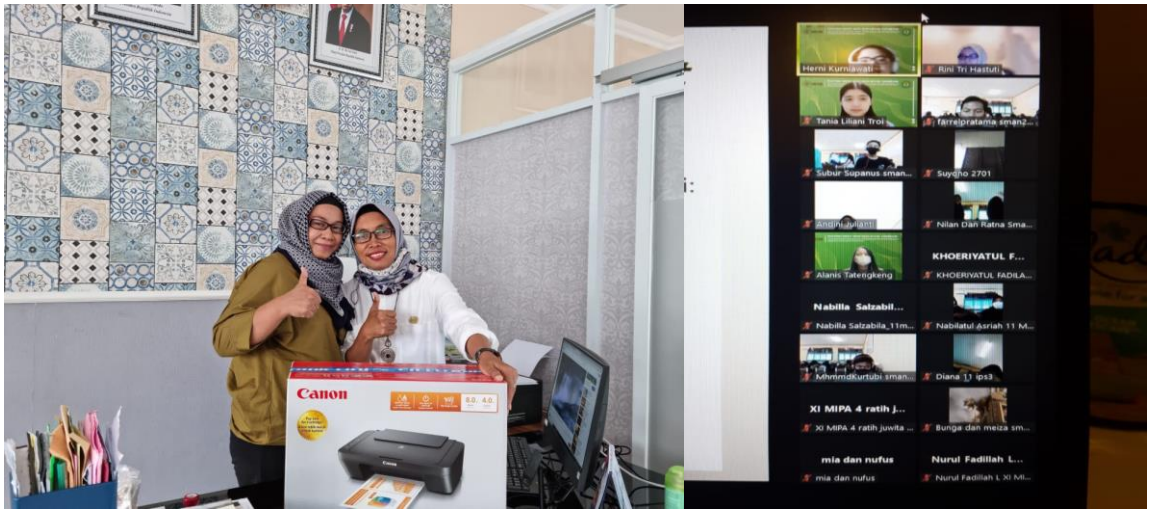

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan PKM ini, kami mengharapkan siswa-siswi SMUN 20 TANGERANG yang semula tidak mempunyai ilmu pengetahuan tentang analisis laporan keuangan perusahaan, maka setelah diadakannya PKM ini, mereka dapat mengerti dan memahami tentang cara yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, khususnya bagi siswa yang sudah magang diperusahaan dapat membantu memahami makna laporan keuangan. Dan bagi yang akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangaan dalam pemilihan jurusan khususnya Jurusan Akuntansi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak LPPM yang mendukung dan mendanai pelaksanaan PKM dan pihak Mitra (SMAN 20 TANGERANG) sebagai mitra dalam kegiatan PKM.

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan, per 1 Januari 2017, Jakarta.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2018). *Financial Accounting. IFRS Edition.* 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun. (2018). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi.* Mitra Wacana Media. Jakarta.

Purwaji Agus, Wibowo, Murtanto.2016. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta

Dunia. A Firdaus, Wasilah Abdulah, Catur Sasongko. 2018**.** *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta

Heri. 2017. *Akuntansi Untuk Orang Non-Akunting Khusus Pemula*. Grasindo

(halaman kosong)